

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan, semakin pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan-perubahan dalam berbagai sendi kehidupan di masyarakat, salah satunya dalam bidang pendidikan.¹ Oleh karena itu, lembaga pendidikan tidak dapat melepaskan diri dari situasi yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan itu. Sekolah atau madrasah bertanggung jawab mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dalam masyarakat dan mampu memecahkan berberbagai masalah yang dihadapi.

Bimbingan dan konseling tidak hanya menangani permasalahan akademik siswa saja, tetapi bimbingan dan konseling juga dapat menyentuh aspek perilaku atau akhlak siswa dalam proses pembentukan kepribadian. Perilaku atau akhlak siswa ini sangat diperlukan karena siswa adalah bagian dari masyarakat yang butuh interaksi dan sosialisasi.

Di dalam masyarakat seringkali kita temui siswa-siswi SMK masih banyak yang mempunyai kepribadian dan sikap yang kurang baik seperti, kurang menghargai orang tua, guru dan teman, dan juga belum bisa menggunakan bahasa dengan baik dan benar, perilaku yang masih banyak

¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2007), hl

menyimpang dari norma-norma agama, dan masih banyak yang melakukan pacaran diluar batas. Anak-anak SMK merupakan anak-anak yang memasuki masa remaja akhir, dimana pada masa itu kenakalannya semakin memuncak. Oleh karena itu, peningkatan kualitas ibadah penting ditanamkan kepada siswa-siswi SMK, agar kenakalan remaja seperti yang disebutkan di atas dapat ditanggulangi.

Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah yang berbasis Islam tentunya akan lebih mengedepankan penanaman nilai-nilai Islam dan pelaksanaannya. Dalam penanaman dan pelaksanaan nilai-nilai Islam ini dapat dilakukan melalui pembiasaan dengan diadakannya praktek-praktek ibadah di sekolah, baik ibadah yang menghubungkan manusia dengan Allah dan juga dengan sesama.

Bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten merupakan bimbingan yang diadakan untuk mengoptimalkan siswa yaitu dalam hal membentuk pribadi siswa, sosial, belajar dan karier siswa agar menjadi lebih baik. Sedangkan SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten merupakan sekolah yang berbasis Islam, jadi untuk mencapai hal tersebut yaitu salah satunya dalam membentuk pribadi siswa, sekolah mengadakan berbagai bentuk pembinaan dan kegiatan keagamaan, yang diantaranya yaitu tadarus pagi sebelum pelajaran dimulai, sholat Dhuha, sholat Dhuhur berjama'ah, sholat Jum'at bagi siswa laki-laki, baca tulis Al Qur'an,

pelaksanaan qurban di hari raya Idul Adha, dan pengajian di hari Ahad wage.² Pembinaan dan kegiatan keagamaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten, agar siswa tidak hanya memiliki prestasi akademik saja tetapi juga memiliki akhlak yang mulia, sesuai dengan visi sekolah yaitu berprestasi, professional dan berakhlak mulia.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas dalam penulisan skripsi dengan judul *“Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Kualitas Ibadah Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan penulis adalah; Bagaimana peranan bimbingan dan konseling dalam peningkatan kualitas ibadah siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan peranan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kualitas ibadah siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

²Dokumentasi dari program kerja Waka Al Islam dan Kemuhammadiyah SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun 2014/2015

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka untuk menerapkan pengembangan ilmu pengetahuan bimbingan konseling dalam peningkatan kualitas ibadah siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi positif bagi SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten, yaitu untuk mempertahankan prestasinya dan menjadi evaluasi dalam rangka perbaikan secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai manajemen pendidikan dan kurikulum sehingga dapat digunakan sebagai bekal ke depan nantinya jika berkecimpung dalam dunia pendidikan.